

ABSTRAK

Sardi Johanes Da Silva

NMP 3112177007

Penelitian ini berjudul Analisis Foto Jurnalistik Pertemuan Prabowo-Jokowi Di Stasiun MRT Lebak Bulus Pada Website Prfm News Edisi Juli 2019 Dengan Metode Simiotika Dengan Sub Judul Analisis Semiotika Charles Sander Peirce. Adapun Peneliti Menganalisis Foto Jurnalistik Tersebut Berdasarkan Tiga Level Semiotika CS Peirce Yaitu *Representament, Object, Dan Interpretan*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara kepada Rian selaku Informan kunci (redaktur online) dan metode dokumentasi. Sementara dalam Teknik analisis data dilakukan pengamatan foto, reduksi data, serta melakukan analisis semiotika. Adapun untuk Teknik keabsahan data peneliti melakukan triangulasi.

Berdasarkan level *Representament* foto pertemuan Joko Widodo dan Prabowo Subianto menjelaskan sebuah eksistensi dua tokoh politik penting di Indonesia yang tidak mengenal perbedaan status politik serta menunjukan adanya norma-norma seperti kerendahan hati dan keramahan jiwa.

Berdasarkan level *Object* foto tersebut mengambarkan sebuah ikon rekonsiliasi atas adanya peristiwa pertemuan dua tokoh penting yakni presiden terpilih serta lawan politiknya Prabowo Subianto mantan calon presiden pasca pilpres di stansiun MRT Lebak Bulus.

Berdasarkan level *Interpretant* foto tersebut melahirkan tanda yang sangat mempengaruhi berbagai macam asumsi terhadap kedua tokoh, foto tersebut menjelaskan kenyataan sebuah pertemuan antara Jokowi dan Prabowo, namun bukan sekedar pertemuan melainkan peristiwa historis dalam sejarah politik Indonesia yang memberikan harapan kepada masyarakat atas rekonsiliasi untuk negara ini bangkit dan berkembang.

Kata Kunci: Semiotika, Charles Sander Pierce, Rekonsiliasi, Jokowi, Prabowo

ABSTRACT

Sardi Johanes Da Silva

NMP 3112177007

This research is entitled Journalistic Photo Analysis of Prabowo-Jokowi's Meeting at Lebak Bulus MRT Station on the Prfm News Website, Edition of July 2019 with Simotic Method. And Semiotics Analysis as Sub-Title. The Researchers Analyze the Journalistic Photos Based on Three Levels of CS Peirce's Semiotics Namely Representament, Object, and Interpretation.

The method used in this research is a qualitative descriptive study while the data collection uses the interview method to Rian as the key informant (online editor) and the documentation method. While in the technique of data analysis, observation of photographs, data reduction, and semiotic analysis were carried out. As for the data validity technique the researchers conducted triangulation.

Based on the level of the Representative photo of the meeting Joko Widodo and Prabowo Subianto explained an existence of two important political figures in Indonesia who did not recognize differences in political status and showed the existence of norms such as humility and friendliness of the soul.

Based on the Object level, the photo illustrates an icon of reconciliation over the event of a meeting of two important figures that is the elected president and political opponents Prabowo Subianto, after presidential elected at the Lebak Bulus MRT station.

Based on the Interpretant level, the photo making a sign that greatly influenced various assumptions of the two figures. The photo explained the reality of a meeting between Jokowi and Prabowo, but not just a meeting but a historical event in Indonesian political history that gave hope to the society for reconciliation for this country to rise and develop.

Keywords: Semiotics, Charles Sander Pierce, Reconciliation, Jokowi, Prabowo